

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya tidak berbentuk angka, lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis. Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang menggunakan beragam metode dan beragam sumber data. Tujuan penelitian studi kasus adalah deskripsi tentang konteks dan terjadinya suatu kasus. Fokus utama dalam penelitian dapat diarahkan pada pembahasan tentang tema, isu dan implikasi yang ada pada suatu kasus (Johnson & Christensen dalam Gumilang, 2016:152-153).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di SD Negeri 8 Way Lima, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Alasan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 8 Way Lima karena terdapat fenomena atau masalah yang menarik untuk diteliti di sekolah dasar tersebut.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat objek penelitian dan subjek penelitian, objek penelitian adalah variabel atau pokok persoalan yang akan diteliti yaitu “upaya guru dalam memberikan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas satu di masa pandemi covid-19”. Sedangkan subjek adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data dalam penelitian, subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas satu, operator sekolah, orang tua siswa kelas satu dan siswa kelas satu (Bungin dalam Sayidah, 2016:143-144).

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kata-kata yang diucapkan oleh orang yang menjadi sumber data. Proses pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan proses wawancara, observasi dan dokumentasi, yang menjadi instrumen utama penelitian yaitu peneliti sendiri. Alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian adalah dengan mempergunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui kondisi dalam seting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Selama proses observasi, peneliti membuat pedoman observasi selama sebelum dan sesudah proses observasi berkenaan dengan peristiwa atau fenomena yang penting yang ada dalam konteks penelitian. Observasi dilakukan secara formal dengan masuk kedalam kelas daring, peneliti mengamati secara langsung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam memberikan kemampuan menulis permulaan di masa pandemi covid- 19 pada siswa kelas I di SD Negeri 8 Way Lima (Johnson & Christensen dalam gumilang, 2016:154). Pedoman dan hasil observasi terlampir dalam lampiran.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai. Acuan pedoman wawancara dalam penelitian menggunakan wawancara tidak terstruktur yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan mengenai upaya guru dalam memberikan pembelajaran menulis permulaan pada siswa kelas satu di masa pandemi covid-19, tahapan menulis permulaan, metode, media, sumber belajar, faktor pendukung dan penghambat guru dalam memberikan kemampuan menulis

permulaan serta proses monitoring dan evaluasi kegiatan kemampuan menulis permulaan (Pedoman dan hasil wawancara sudah terlampir dalam lampiran).

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen, laporan, gambar, dokumen elektronik, ensiklopedia, artikel, peraturan dan literatur lainnya yang relevan dengan permasalahan penulis. Pengumpulan data baik melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan secara terus menerus hingga mencapai titik jenuh. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan dari studi dokumentasi yaitu literatur yang mengacu pada permasalahan dalam penelitian, portofolio hasil dari kegiatan menulis permulaan siswa kelas satu. Termasuk dalam jenis dokumen anatar lain:

- 1) Dokumen Pribadi, misalnya buku harian, surat- surat, foto, film, rekaman video, puisi, naskah drama, biografi naskah, dan sebagainya.
- 2) Dokumen resmi, misalnya daftar siswa, raport, ijazah, akte atau arsip- arsip apa saja yang merupakan catatan penting dari kantor, sekolah, dan sebagainya (Johnson & Christensen dalam gumilang, 2016:154-155).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Pada penelitian kualitatif alat utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penulis sebagai instrumen utama yang terjun langsung lapangan, serta berusaha untuk membandingkan kebenaran data yang didapat sehingga data yang terkumpul dari lapangan terjamin validitasnya. Triangulasi adalah teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sumber data adalah membandingkan atau mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran (Moleong dalam Pritandhari, 2017:5-6).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif. Model analisis menurut miles dan huberman yaitu dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data ketika peneliti berada di lapangan ataupun sesudah dari lapangan baru di adakan analisis. Dalam penelitian ini analisis data telah dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, latihan menulis permulaan, wawancara dengan guru kelas I, dan dokumentasi selama tahapan-tahapan yang telah dilewati. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman teknik analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, sertaverifikasi atau kesimpulan. Berikut teknik analisis data diatas, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui cara mengumpulkan semua bahan yang dibutuhkan penelitiannya itu catatan observasi, hasil wawancara, dan terakhir hasil dokumentasi (foto atau gambar). Semua data dipilah dan dipilah dalam karakter masalah yang akan menjadi fokus penelitian, diantaranya upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak, tahapan kemampuan

menulis, faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan, media, dan metode guru pada saat kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan serta proses monitoring dan evaluasi kegiatan kemampuan menulis.

2. Reduksi Data

Tahapan ini, proses pengumpulan data telah selesai dilakukan dan hasil semua data catatan lapangan yang sudah dibaca, dipahami, dan dibuat ringkasan kontakannya. Ringkasan kontak yang berisi tentang uraian dari hasil penelitian terhadap catatan lapangan, memfokuskan dan menjawab akan masalah yang diteliti. Tahapan berikutnya yaitu meringkas, mengkode, menemukan tema-tema dan mengelompokkan hasil sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data bertujuan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memartisi dan membuat temuan di lapangan yang tidak relevan, dan mengorganisir data agar dapat direfleksi, verifikasi dan pengambilan kesimpulan yang tepat sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Peneliti melakukan pengorganisasian data menggunakan penyajian data informasi berupa teks naratif yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data tersebut masuk dalam catatan lapangan yang mendeskripsikan semua data- data hasil yang didapatkan peneliti selama penelitian dilakukan.

4. Verifikasi Atau Kesimpulan

Tahapan ini, hasil data yang didapatkan mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak, faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan, media, tahapan kemampuan menulis, dan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan kemampuan menulis permulaan serta proses monitoring dan evaluasi kegiatan kemampuan menulis permulaan dan dapat ditarik hasil kesimpulannya (Gumilang, 2016:155-156).